

MUDAHKAN AKSES WARGA GEMPOLSEWU ROWOSARI, JEMBATAN GANTUNG AKHIRNYA MULAI DIBANGUN



Sumber Gambar:

https://halosemarang.id/wp-content/uploads/2023/10/20231005_124347.jpg

Isi Berita:

HALO KENDAL – Warga Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal akhirnya bakal segera menikmati kemudahan akses transportasi. Sebelumnya selama puluhan tahun warga merasakan sulitnya akses transportasi antar dusun karena dipisahkan keberadaan Sungai Kalikuto. Namun, kini pemerintah akhirnya mulai membangun sebuah jembatan gantung.

Groundbreaking pembangunan jembatan gantung Gempolsewu tersebut telah dilakukan pada Kamis (5/10/2023). Kepala Desa Gempolsewu, Charmadi mengatakan, jembatan ini telah lama diimpikan dan dinanti-nanti warga masyarakatnya.

“Program jembatan gantung, sudah menjadi impian dan harapan yang ditunggu-tunggu masyarakat Desa Gempolsewu, terutama yang dipisahkan Sungai Kalikuto, baik yang ada di wilayah barat maupun yang ada di timur Sungai Kalikuto,” ungkapnya, saat memberikan sambutan di acara groundbreaking.

Charmadi menyampaikan, mewakili warga yang berada di wilayah bagian barat Sungai Kalikuto, karena dia mengaku selama ini hidup di wilayah tersebut, selama ini merasakan betapa sulitnya akses jalan. Terutama di dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Kesulitan juga dirasakan oleh anak-anak yang sekolah, serta ketiadaan akses jalan yang memadai juga menjadi kendala dalam peningkatan perekonomian.

“Apalagi ketika musim hujan dan banjir, seperti yang pernah kita rasakan di tahun 1991. Kita tidak bisa apa-apa, bahkan perahu-perahu nelayan sampai masuk ke halaman-halaman rumah saat terjadi banjir. Kemarin juga bulan Februari 2021, masyarakat kami

juga terisolir sampai empat hari empat malam, dan menjadi sejarah banjir terlama yang terjadi di Sungai Kalikuto sejak kami tinggal di Desa Gempolsewu,” ujar Charmadi.

Untuk itu, lanjutnya, pembangunan jembatan gantung akan mempercepat peningkatan ekonomi bagi masyarakat Desa Gempolsewu khususnya, dan mengakses masyarakat Kecamatan Rowosari pada umumnya. Sekaligus sebagai penghubung Kabupaten Kendal dan Batang.

Charmadi menyampaikan, mewakili warga yang berada di wilayah bagian barat Sungai Kalikuto, karena dia mengaku selama ini hidup di wilayah tersebut, selama ini merasakan betapa sulitnya akses jalan. Terutama di dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Kesulitan juga dirasakan oleh anak-anak yang sekolah, serta ketiadaan akses jalan yang memadai juga menjadi kendala dalam peningkatan perekonomian.

“Apalagi ketika musim hujan dan banjir, seperti yang pernah kita rasakan di tahun 1991. Kita tidak bisa apa-apa, bahkan perahu-perahu nelayan sampai masuk ke halaman-halaman rumah saat terjadi banjir. Kemarin juga bulan Februari 2021, masyarakat kami juga terisolir sampai empat hari empat malam, dan menjadi sejarah banjir terlama yang terjadi di Sungai Kalikuto sejak kami tinggal di Desa Gempolsewu,” ujar Charmadi.

Untuk itu, lanjutnya, pembangunan jembatan gantung akan mempercepat peningkatan ekonomi bagi masyarakat Desa Gempolsewu khususnya, dan mengakses masyarakat Kecamatan Rowosari pada umumnya. Sekaligus sebagai penghubung Kabupaten Kendal dan Batang.

Sementara itu, Bupati Kendal, Dico M Ganinduto dalam sambutannya juga mengungkapkan, dirinya teringat saat menjadi pembina upacara Hari Kemerdekaan RI tahun 2021 di Desa Gempolsewu, dimana pada saat itu banyak aspirasi dari masyarakat terkait sulitnya akses untuk menyeberang Sungai Kalikuto.

Dan hal itu menurutnya, menjadi konsen dari Pemkab Kendal, bagaimana bersama-sama dan berkolaborasi untuk bisa mewujudkan jembatan gantung yang diharapkan masyarakat.

“Sehingga kami ucapkan terima kasih kepada BBPJN (Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional), yang tentunya sudah bekerja keras, bersama-sama, berkolaborasi dalam proses daripada pembangunan jembatan gantung ini,” ungkap Bupati.

“Karena prosesnya sangat dinamis, banyak kesulitan di tengah perjalanan. Tapi kami perintahkan kepada kepala Dinas PU, bapak Sudaryanto, apapun yang harus kita lakukan untuk masyarakat, jadi bagaimanapun harus kita realisasikan pembangunan jembatan gantung. Karena kepentingannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat,” imbuhnya.

Pada kesempatan tersebut Bupati Kendal juga mengucapkan syukur, groundbreaking sebagai awal dibangunnya pembangunan Jembatan Gantung berjalan dengan lancar. Dirinya juga berharap, prosesnya lancar dan selesai tepat waktu.

“Mari kita sama-sama kawal proses pembangunan Jembatan Gantung Gempolsek ini. Dan saya titip pesan supaya bisa dirawat dan dijaga, karena jembatan ini peruntukannya untuk manusia dan motor. Hanya keadaan darurat ambulans bisa masuk,” ucapnya.

Sedangkan Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Kasatker PJN) Wilayah III Jateng-DIY, Yanuar Dwi Putra menjelaskan, pembangunan jembatan gantung di atas Sungai Kalikuto sepanjang 80 meter dengan lebar empat meter.

Dirinya menyebut, pekerjaan jembatan gantung waktunya sangat mepet sekali, yaitu 90 hari kerja. Karena ditarget harus rampung pada 31 Desember 2023. Kemudian untuk anggaran pembangunan jembatan gantung tersebut murni dari APBN sebesar Rp 3,9 miliar.

Pada kesempatan tersebut Bupati Kendal juga mengucapkan syukur, groundbreaking sebagai awal dibangunnya pembangunan Jembatan Gantung berjalan dengan lancar. Dirinya juga berharap, prosesnya lancar dan selesai tepat waktu.

“Mari kita sama-sama kawal proses pembangunan Jembatan Gantung Gempolsek ini. Dan saya titip pesan supaya bisa dirawat dan dijaga, karena jembatan ini peruntukannya untuk manusia dan motor. Hanya keadaan darurat ambulans bisa masuk,” ucapnya.

Sedangkan Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Kasatker PJN) Wilayah III Jateng-DIY, Yanuar Dwi Putra menjelaskan, pembangunan jembatan gantung di atas Sungai Kalikuto sepanjang 80 meter dengan lebar empat meter.

Dirinya menyebut, pekerjaan jembatan gantung waktunya sangat mepet sekali, yaitu 90 hari kerja. Karena ditarget harus rampung pada 31 Desember 2023. Kemudian untuk anggaran pembangunan jembatan gantung tersebut murni dari APBN sebesar Rp 3,9 miliar.

Sumber Berita:

1. <https://halosemarang.id/115159-2>, “Mudahkan Akses Warga Gempolsek Rowosari, Jembatan Gantung Akhirnya Mulai Dibangun”, tanggal 5 Oktober 2023.
2. <https://swarakendal.com/jembatan-gantung-kalikuto-di-desa-gempolsek-rowosari-mulai-dibangun/>, “Jembatan Gantung Kalikuto di Desa Gempolsek Rowosari mulai Dibangun”, tanggal 5 Oktober 2023.

Catatan

- Berdasarkan artikel tersebut diatas, diketahui bahwa anggaran pembangunan jembatan gantung tersebut murni dari APBN sebesar Rp 3,9 miliar.
- Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disingkat DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.¹
- Dana perimbangan terdiri atas Dana Transfer Umum; dan Dana Transfer Khusus. Dana Transfer Khusus terdiri atas:2
 - a. DAK Fisik; dan
 - b. DAK Non Fisik
- DAK bersumber dari APBN yang dialokasikan pada Daerah untuk mendanai Kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. DAK terdiri atas Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 1 angka 12

² Ibid, Pasal 35 ayat (1) dan (3)

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Bagian Lampiran, C. Pendapatan Daerah, Angka 3. Ketentuan Terkait Pendapatan Transfer